NOVEMBER 2022

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

RISEUP

#SepasalSehari

one serves the good wine first.
en people have drunk freely
he poor wine. But you have
he good wine until now'

PeduliLindungi

Christ Cathedral

SUNDAY SERVICES

AT MAIN SANCTUARY

EVERY SUNDAY

8.30 AM | 11 AM | 5 PM

ALSO AVAILABLE ON
CCMYCHURCH FROM 8.00AM

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

Atmosphere KIDS

Christ Cathedral

HYBRID SERVICE

LIMITED ONSITE

Every Sunday - 8.30AM • 11AM • 5PM

MARSHMALLOW (2-4 y.o)

MAJESTY (5-12 y.o)

ONLINE

Every Sunday
Available from 8 AM

youtube.com/ccmychurch

More info CCATMOSPHEREKIDS

1 KORINTUS 12

1 Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya.

26 Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita. 27 Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.

Rasul Paulus masuk dalam pembahasan tentang kebenaran dan praktek karunia-karunia Roh di jemaat Korintus saat mulai menulis pasal 12.

Hal ini digambarkan seperti tubuh jasmani kita yang terdiri dari bagian-bagian tubuh yang unik, khas dan berbeda bentuk dan fungsinya. Fungsi setiap anggota tubuh manusia dapat dirasakan jika digunakan dalam kesatuan tubuh. Gambaran yang dipakai Rasul Paulu sebenarnya merupakan adaptasi dari kuil Asklepius di Korintus, dimana dalam kuil tersebut terdapat banyak sekali anggota-anggota tubuh secara terpisah. Rasul Paulus ingin menekankan tentang kesatuan tubuh Kristus, yaitu jemaat adalah gambaran tentang keadaan Tubuh Kristus yang sesungguhnya. Melalui penjelasan tersebut Rasul Paulus mengarahkan bagaimana jemaat Tuhan seharusnya hidup.

Rasul Paulus mengingatkan bahwa mereka bisa berfungsi sebagai Tubuh Kristus hanya bila mereka menyadari kebergantungan dan kesatuan dengan sesama anggota lainnya.

PERENUNGAN

1. Apakah Saudara sudah mengenal dan mengembangkan karunia rohani yang Tuhan berikan di Gereja Lokal dimana Saudara berada?
2. Karunia roh akan bermanfaat optimal ketika kita menggunakannya untuk kepentingan bersama dan pembangunan Tubuh Kristus.

YOSUA 9

14 Lalu orang-orang Israel mengambil bekal orang-orang itu, tetapi tidak
meminta keputusan Tuhan. 15 Maka Yosua mengadakan persahabatan
dengan mereka dan mengikat perjanjian dengan mereka, bahwa ia akan
membiarkan mereka hidup; dan para pemimpin umat itu bersumpah
kepada mereka.

Dalam Pasal 4 perenungan kita hari ini, penekanan Rasul Paulus bahwa “memiliki segala sesuatu” dalam Kristus bagi orang percaya berarti:

Kita hanya dapat bermegah dalam Tuhan dan tidak mengandalkan diri sendiri, artinya hidup orang percaya yang memiliki segala sesuatu adalah hidup yang mencari pimpinan dan hikmat Allah serta taat kepada FirmanNya dalam segala sesuatu.

Sadar bahwa kita adalah milik Kristus; hamba Kristus. Sebagai sesama hamba Kristus kita tidak diperkenankan untuk saling menghakimi, karena hanya Tuhanlah satu-satunya hakim melalui kebenaran FirmanNya.

PERENUNGAN

1. Apakah Saudara pernah mengalami apa yang dialami bangsa Israel seperti yang tertulis dalam Yosua pasal 9 ini?
2. Jangan pernah lupa bertanya kepada Tuhan dalam setiap keputusan hidup kita, seremeh dan sekecil apapun itu!

YOSUA 10

12 Lalu Yosua berbicara kepada Tuhan pada hari Tuhan menyerahkan
orang Amori itu kepada orang Israel; ia berkata di hadapan orang Israel:
"Matahari, berhentilah di atas Gibeon dan engkau, bulan, di atas lembah
Ayalon!" 13 Maka berhentilah matahari dan bulan pun tidak bergerak,
sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya.
Bukankah hal itu telah tertulis dalam Kitab Orang Jujur? Matahari
tidak bergerak di tengah langit dan lambat-lambat terbenam kira-kira
sehari penuh. 14 Belum pernah ada hari seperti itu, baik dahulu maupun
kemudian, bahwa Tuhan mendengarkan permohonan seorang manusia
secara demikian, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah Tuhan.

Dalam pasal 10 ini dijelaskan bahwa Yosua memperbaiki diri, dari pengalaman sebelumnya yang tidak mencari Tuhan, dengan ia berdoa untuk suatu mujizat, dan Allah mengabulkan doanya. Di sini kita melihat sikap responsif Yosua dan bangsa Israel. Mereka tidak berpangku tangan menyaksikan kedahsyatan Tuhan menghancurkan musuh melainkan mengambil bagian dalam karya Tuhan itu, dengan tidak kenal lelah dimana Yosua dan pasukan Israel maju terus mengejar dan memusnahkan musuh. Mereka menaklukkan satu demi satu wilayah selatan Kanaan sampai seluruhnya menjadi milik bangsa Israel sesuai janji Tuhan.

Tidak ada yang mustahil jika Tuhan di pihak kita. Tidak ada kesulitan yang terlalu besar, yang dapat menghalangi kemenangan iman karena Tuhan berperang bersama dan bagi kita. Namun, kita tidak boleh bersikap pasif seakan-akan itu bukan peperangan kita. Justru dengan pimpinan Tuhan kita bukan bertahan, melainkan maju dan menuntaskan Amanat Agung Kristus dengan menyaksikan Yesus Kristus kepada dunia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Jangan jadikan janji-janji Tuhan sebagai alasan untuk bermalas-malasan, kita harus responsif terhadap janji-janji Tuhan tersebut

PERENUNGAN

1. Apakah ada janji-janji Tuhan yang Saudara terima? Responi dengan benar seperti bangsa Israel meresponi karya Allah!
2. Penyertaan Tuhan bukan untuk membuat kita menjadi malas tapi mendidik kita menjadi jemaat yang responsif menggenapi tujuan Allah.

MAZMUR 46-47

2 Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti. 3 Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi berubah, sekalipun gunung-gunung goncang di dalam laut;

10 Para pemuka bangsa-bangsa berkumpul sebagai umat Allah Abraham. Sebab Allah yang empunya perisai-perisai bumi; Ia sangat dimuliakan.

MAZMUR 46:

Mazmur yang merupakan nyanyian ini mengungkapkan kuasa dan kemampuan untuk menghadapi masa sukar hanya terdapat di dalam Allah. "Tempat perlindungan" menunjukkan bahwa Allah adalah tempat keamanan sejati kita. "Kekuatan" mengacu kepada kedigdayaan Tuhan yang bekerja dengan kuat kuasa di dalam kita dan memungkinkan kita mengatasi halangan-halangan dalam hidup ini.

Tuhan adalah "*Penolong dalam kesesakan yang sangat terbukti.*" KuasaNya memadai untuk segala situasi dan kondisi dalam hidup kita dan Ia tidak pernah meninggalkan kita.

MAZMUR 47:

Berkesinambungan dengan Mazmur 46, ketika Mazmur ini ditulis, bangsa Israel pun sedang mengalami berbagai masalah. Namun, mereka berjuang untuk tetap meresponinya dengan benar, salah satunya dengan mendeklarasikan bahwa Allah adalah Raja atas semesta.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Pemazmur mendorong segenap bangsa untuk selalu mengingat kebenaran dan kenyataan bahwa Tuhan adalah Penguasa Tunggal dalam hidup kita. Segala bangsa harus terus menyatakan kekaguman, pujian dan penyembahan mereka hanya kepada Allah.

PERENUNGAN

Situasai sulit apa yang sedang Saudara alami saat ini? Selalu ingat akan kebenaran-kebenaran tentang Pribadi Tuhan yang dahsyat. Dialah Tempat Perlindungan kita. Dialah Penolong kita yang sejati dan Dialah Penguasa Tunggal hidup kita.

AMSAL 11

[14] Jikalau tidak ada pimpinan, jatuhlah bangsa, tetapi jikalau penasihat banyak, keselamatan ada.

Dalam ayat ini dijelaskan arti tidak ada pimpinan, yang berarti tidak ada sosok tokoh yang memiliki kemampuan memimpin. Dalam hal ini yang perlu dipikirkan adalah pentingnya pemimpin. Mengapa harus ada pemimpin? Karena memang pemimpin harus ada sebab setiap orang adalah pemimpin, minimal bagi dirinya sendiri. Dengan memimpin, kita akan membawa komunitas dan dunia ini sebagai persembahan yang harum bagi Kristus. Dengan kemampuan memimpin, kita dapat kasih Tuhan.

Tetapi jika tidak adanya kepemimpinan, dimana semua hanya untuk kepuasan dan kepentingan diri sendiri, tidak mampu mengendalikan diri, yang pada akhirnya menghasilkan kekacauan dan kerusakan.

PERENUNGAN

Setiap orang diberikan kemampuan untuk memimpin oleh Tuhan. Apakah kita sudah mengembangkannya bagi kepentingan dan tujuan Allah dan GerejaNya?

YOSUA 11

15 Seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa, hamba-Nya itu,
demikianlah diperintahkan Musa kepada Yosua dan seperti itulah
dilakukan Yosua: tidak ada sesuatu yang diabaikannya dari segala yang
diperintahkan Tuhan kepada Musa.

Kemenangan-Kemenangan Orang Israel

16 Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu, pegunungan,
seluruh Tanah Negeb, seluruh tanah Gosyen, Daerah Bukit, serta Araba-
Yordan, dan Pegunungan Israel dengan tanah rendahnya;

Meskipun secara manusiawi, wajar jika bangsa Israel dan Yosua gentar karena banyaknya pasukan musuh yang berkoalisi seperti pasir di laut, namun karena Tuhan di pihak bangsa Israel maka kegentaran itu sirna. Tuhan berperang bersama dan bagi mereka. Di pihak Tuhan, caraNya luar biasa. Sama seperti ketika pada zaman Musa Ia mengeraskan hati Firaun untuk memusnahkannya, sekarang Tuhan mengeraskan hati para raja Kanaan agar mereka pun dimusnahkan. Di pihak bangsa Israel dan Yosua, mereka harus taat kepada perintah dan rencana Tuhan.

Kunci kemenangan iman anak-anak Tuhan harus didasarkan pada kasih dan ketaatan mutlak pada Tuhan dan FirmanNya. Dengan kecintaan dan ketaatan kita ini akan mengijinkan Tuhan berkarya melalui dan bagi kita untuk menggenapkan rencana agungNya.

PERENUNGAN

1. Apakah kita sudah menerima kasih Tuhan dalam hidup kita? Dia telah menyelamatkan kita dari hukum dosa dengan kematian Kristus di kayu salib.
2. Bagaimana kita meresponi karya agung Allah ini?

YOSUA 12

6 Musa, hamba Tuhan itu, beserta orang Israel, telah mengalahkan
mereka, dan Musa, hamba Tuhan itu, telah memberikan daerah itu
kepada orang Ruben, orang Gad dan suku Manasye yang setengah itu,
menjadi milik mereka. 7 Inilah raja negeri yang dikalahkan oleh Yosua
dan oleh orang Israel di sebelah barat sungai Yordan, dari Baal-Gad di
lembah gunung Libanon sampai Pegunungan Gundul, yang mendaki ke
arah Seir – negeri ini diberikan Yosua kepada suku-suku Israel menjadi
miliknya, menurut pembagiannya,

Kitab Yosua pasal 12 berisi nama-nama raja yang dikalahkan oleh bangsa Israel.

Tuhan sudah berjanji bahwa Dia akan membawa bangsa Israel ke Tanah Perjanjian. Dan Tuhan menepati janjiNya. Setiap nama raja yang dikalahkan yang tertulis di dalam Yosua pasal 12 merupakan bukti dari penyertaan Tuhan dan bukti atas kemenangan yang Tuhan berikan kepada bangsa Israel.

Manusia mudah melupakan. Penderitaan membuat bangsa Israel ingin keluar dari Mesir. Namun masalah kecil yang mereka temui dalam perjalanan, membuat mereka melupakan pertolongan Tuhan dan ingin segera kembali ke Mesir.

Mengapa Yosua menulis nama-nama raja yang sudah mereka kalahkan? Tujuannya adalah supaya bangsa Israel selalu mengingat kemenangan dan pertolongan yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kita juga sering seperti bangsa Israel. Kita melupakan hal besar yang Tuhan lakukan dan lebih sering mengingat masalah-masalah kecil yang terjadi di dalam hidup kita. Apa yang harus kita lakukan untuk selalu mengingat kasih dan kebaikan Tuhan di dalam hidup kita?

1 KORINTUS 13

[1] Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan
bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan
gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing. [2] Sekalipun
aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala
rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki
iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak
mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna. [3] Dan sekalipun aku
membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan
tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit
pun tidak ada faedahnya bagiku.

Surat 1 Korintus merupakan salah satu surat yang ditulis oleh Rasul Paulus kepada jemaat yang berada di kota Korintus. Surat 1 Korintus ditulis untuk menjawab permasalahan yang terjadi di tengah jemaat Korintus,s alah satunya mengenai karunia-karunia rohani dari Tuhan.

Dalam pasal 13 ayat 1-3, Rasul Paulus menjelaskan bahwa kasih merupakan hal yang paling penting. Semua karunia dan talenta yang kita miliki akan menjadi tidak berguna dan tidak berharga kalau kita tidak memiliki kasih Tuhan (agape) di dalam hati kita. Dan dalam ayat 4-7, Rasul Paulus menjelaskan ciri-ciri kasih yang harus kita miliki.

Kasih yang kita miliki berkembang seiring dengan pengenalan kita akan Tuhan. Semakin dalam kita mengenal Tuhan, maka akan semakin besar juga keyakinan dan kasih yang kita miliki dan kita bagikan kepada sesama.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Manakah yang lebih penting, karunia dan talenta atau kasih? Apakah hidup kita sudah mencerminkan hal tersebut?

YOSUA 13

14 Hanya kepada suku Lewi tidak diberikan milik pusaka: yang menjadi milik pusakanya ialah Tuhan, Allah Israel, seperti yang dijanjikan-Nya kepada mereka.

33 Tetapi kepada suku Lewi Musa tidak memberikan milik pusaka: Tuhan, Allah Israel, Dialah yang menjadi milik pusaka mereka, seperti yang dijanjikan-Nya kepada mereka.

Kalau Yosua 12 mencatat nama-nama raja yang telah dikalahkan dan mencatat negeri-negeri yang bangsa Israel berhasil kuasai, maka Yosua 13 berisi tentang tanah-tanah yang belum direbut oleh bangsa Israel.

Di awal kitab, Tuhan berkata bahwa Yosua sudah tua. Tapi bukannya menyuruh Yosua untuk beristirahat, Tuhan justru mengingatkan Yosua bahwa dia masih memiliki tugas penting, yaitu merebut negeri-negeri yang belum mereka kuasai. Setelah lewat bertahun-tahun, janji Tuhan tetap sama, semua negeri itu akan direbut dan menjadi kepunyaan bangsa Israel.

Musa dan Yosua membagi daerah-daerah itu kepada suku-suku Israel. Setiap suku menerima daerah-daerah yang akan mereka kuasai di Tanah Kanaan, kecuali suku Lewi. Yang menjadi milik pusaka bagi suku Lewi bukanlah tanah, melainkan Tuhan sendiri. Tuhan tidak ingin perhatian suku Lewi terpecah dengan hal-hal duniawi. Suku Lewi merupakan suku yang menjadi Imam Besar di tengah bangsa Israel dan bertugas menjaga dan melayani di Kemah Suci, tempat dan lambang kehadiran Tuhan di tengah-tengah umatNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan yang memulai perjalanan bangsa Israel menuju Tanah Perjanjian. Meskipun bertahun-tahun telah lewat, Tuhan tidak pernah melupakan janjiNya.

- Adakah yang membuat kita berpikir bahwa Tuhan sudah melupakan kita?
- Apa yang harus kita lakukan di saat itu terjadi?

YOSUA 14

[10] Jadi sekarang, sesungguhnya Tuhan telah memelihara hidupku,
seperti yang dijanjikan-Nya. Kini sudah empat puluh lima tahun
lamanya, sejak diucapkan Tuhan firman itu kepada Musa, dan selama itu
orang Israel mengembara di padang gurun. Jadi sekarang, telah berumur
delapan puluh lima tahun aku hari ini; [11] pada waktu ini aku masih
sama kuat seperti pada waktu aku disuruh Musa; seperti kekuatanku
pada waktu itu demikianlah kekuatanku sekarang untuk berperang dan
untuk keluar masuk.

Melalui kisah di dalam Yosua pasal 14 ini, kita bisa melihat bahwa Tuhan itu setia kepada janjiNya. Tuhan berjanji memberikan Tanah Kanaan kepada bangsa Israel dan Tuhan menggenapinya. Dalam kisah ini kita bisa melihat teladan yang baik dari seorang bernama Kaleb tentang bagaimana setia menanti janji Tuhan.

Ketika Kaleb mendengar janji Tuhan dari Musa, Kaleb begitu bersemangat dan begitu antusias akan janji tersebut. Bahkan setelah lewat 45 tahun lamanya, semangatnya tidak pudar. Dan semangat untuk menerima janji Tuhan itulah yang menjadi kekuatan untuk Kaleb tetap bisa berharap dan mempertahankan iman dan keyakinannya kepada Tuhan.

PERENUNGAN

Ketika kita mendengar janji Tuhan yang begitu luar biasa bagi kita, itu membuat kita bersemangat dan antusias. Tetapi di dalam proses penggenapan janji Tuhan bagi kita, apakah kita masih tetap bersemangat?

1 KORINTUS 14

12 Demikian pula dengan kamu: Kamu memang berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh, tetapi lebih dari pada itu hendaklah kamu berusaha mempergunakannya untuk membangun Jemaat.

39 Karena itu, saudara-saudaraku, usahakanlah dirimu untuk memperoleh karunia untuk bernubuat dan janganlah melarang orang yang berkata-kata dengan bahasa roh.

Jemaat Korintus adalah jemaat yang kaya dalam berbagai macam karunia rohani. Tetapi sekalipun mereka kaya dalam karunia rohani yang begitu rupa, justru jemaat ini menimbulkan banyak konflik di tengah-tengah jemaat.

Ternyata dari pasal 14 ini kita bisa melihat bahwa ciri kedewasaan seseorang tidak dapat dilihat dari karunia rohani yang dimiliki. Seseorang menjadi dewasa dalam Tuhan ketika orang tersebut dapat menjadi berkat dalam komunitas atau lingkungan. Untuk hal tersebut Rasul Paulus menasihatkan agar mengejar kasih (agape), kasih yang hanya dapat diperoleh dari Tuhan, dan berusaha memiliki karunia untuk membangun orang lain, bukan untuk kepentingan diri sendiri atau golongan.

PERENUNGAN

Mari belajar dari pembacaan Alkitab kita hari ini untuk terus mengejar kasih dan biarlah hidup kita dipakai untuk menjadi berkat dan menyatakan kasih Tuhan kepada banyak orang.

YOSUA 15

3 lalu keluar pada sebelah selatan pendakian Akrabim, terus ke Zin,
naik ke sebelah selatan Kadesh-Barnea, terus ke Hezron, naik ke Adar,
membelok ke Karka,

Ketika bangsa Israel keluar dari Mesir, kita melihat tangan Tuhan yang luar biasa menghalau semua musuh-musuh mereka.

Tetapi ketika bangsa Israel masuk ke Tanah Perjanjian, bangsa Israel harus berperang dengan tangan mereka sendiri. Dalam peperangan itu ada tangan Tuhan yang tidak kelihatan menyertai mereka, sama seperti ketika mereka keluar dari Mesir.

Tangan Tuhan nyata atas suku Kaleb bersama suku Yehuda yang menghalau musuh mereka yang begitu kuat bahkan mustahil dikalahkan. Di situ kita melihat tangan Tuhan tidak meninggalkan mereka.

PERENUNGAN

Tuhan bekerja dengan cara yang luar biasa. Termasuk bekerja dalam jerih lelah dan kerja keras setiap orang beriman.

Jangan putus asa ketika hari ini kita belum melihat janji Tuhan digenapi dalam hidup kita, karena Tuhan ingin mendidik kita dan mengerjakan mujizatNya melalui tangan setiap kita.

YOSUA 16

[10] Tetapi orang Kanaan yang diam di Gezer tidaklah dihalau mereka. Jadi orang Kanaan itu masih tetap tinggal di tengah-tengah suku Efraim sampai sekarang, tetapi menjadi budak rodi.

Tanah begitu penting bagi orang Israel. Pada saat itu, tanah berbicara mengenai janji Tuhan kepada leluhur mereka, sehingga suku demi suku mendapatkan bagian untuk menjadi milik pusakanya. Jatah tanah untuk Yusuf dibagi menjadi dua, yakni untuk Efraim dan Manasye, dua anak Yusuf.

Sayangnya, mereka tidak berhasil mengusir orang Kanaan dari Gezer dan malah tinggal bersama dan menjadikan orang Kanaan sebagai budak rodi. Karena keinginan daging mereka, mereka memilih untuk tidak taat akan perintah Tuhan untuk mengusir orang Kanaan.

PERENUNGAN

Ketaatan kita terlihat dari apa yang kita anggap berharga dan bernilai tinggi. Renungkan akhir-akhir ini apakah ada yang kita hargai lebih dari perintah dan keinginan Tuhan?

1 KORINTUS 15

[10] Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.

Jemaat di Korintus sedang mempertanyakan berita kebangkitan Kristus. Mereka mempertanyakan apakah Kristus sungguh-sungguh bangkit dari kematian dan bagaimana mungkin seseorang yang sudah mati dapat bangkit kembali? Siapa yang membangkitkan?

Untuk menjawab keraguan mereka, Rasul Paulus mengajak jemaat untuk fokus kembali pada kebenaran berita Injil, yaitu Kabar Baik tentang Kristus. Rasul Paulus sendiri bersaksi akan peristiwa kebangkitan Kristus dan bagaimana kuasa kebangkitan tersebut bisa mengubah kehidupannya sampai saat ini, yang adalah karena kasih karunia Tuhan, bukan karena kehebatannya sendiri.

PERENUNGAN

Apakah kita sudah dengan sungguh-sungguh percaya kepada kuasa kebangkitan Kristus? Apabila sudah, bagaimana kita mengimpartasikan-nya kepada diri sendiri dan orang lain?

YOSUA 17

17 Lalu berkatalah Yosua kepada keturunan Yusuf, kepada suku
Efraim dan suku Manasye: "Engkau ini bangsa yang banyak jumlahnya
dan mempunyai kekuatan yang besar; tidak hanya satu bagian undian
ditentukan bagimu, 18 tetapi pegunungan itu akan ditentukan bagimu
juga, dan karena tanah itu hutan, haruslah kamu membukanya; kamu
akan memilikinya sampai kepada ujung-ujungnya, sebab kamu akan
menghalau orang Kanaan itu, sekalipun mereka mempunyai kereta besi
dan sekalipun mereka kuat."

Berdasarkan tradisi, anak perempuan tidak mendapat bagian dari warisan tetapi kelima anak Zelafehad, yang semuanya adalah anak perempuan, tetap mendapat bagian mereka. Hal ini menunjukkan keadilan Tuhan dan bagaimana mereka tidak terbatasi dengan tradisi dan tetap beriman dengan menyampaikan keinginan mereka kepada Musa. Namun berbeda dengan sikap orang Efraim dan Manasye, yang adalah keturunan Yusuf.

Walaupun mereka sudah mendapat bagian masing-masing, mereka tetap meminta wilayah tambahan lagi kepada Yosua karena daerah yang mereka tempati tidak cukup luas padahal jumlah mereka banyak. Dengan bijaksana, Yosua mengingatkan mereka bahwa sesungguhnya banyak tempat yang tersedia bagi mereka, hanya saja mereka perlu turun tangan dan mengusahakan untuk merebut tempat itu.

PERENUNGAN

Bagaimana sikap kita di saat Tuhan memberikan perintah kepada kita? Apakah kita tetap memiliki iman kepada setiap perintah Tuhan dan senantiasa bersyukur?

YOSUA 18

3 Sebab itu berkatalah Yosua kepada orang Israel: “Berapa lama lagi
kamu bermalas-malas, sehingga tidak pergi menduduki negeri yang telah
diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allah nenek moyangmu? 4 Ajukanlah
tiga orang dari tiap-tiap suku; maka aku akan menyuruh mereka, supaya
mereka bersiap untuk menjelajahi negeri itu, mencatat keadaannya,
sekadar milik pusaka masing-masing, kemudian kembali kepadaku.

Ada tujuh suku Israel yang belum mendapat bagian pusaka. Maka, Yosua memanggil tiga orang dari setiap suku dan memberikan mereka tugas untuk mengamati tanah Kanaan. Setelah itu, hasil pengamatan akan menjadi dasar dari pembagian tanah pusaka.

Bangsa Israel bermalas-malasan dan tidak menjalankan perintah Tuhan kepada mereka. Padahal, Tuhan sudah memberikan tanah Kanaan kepada mereka dan tinggal tanggung-jawab dari bangsa Israel untuk membagi tanah itu kepada sisa suku Israel yang belum mendapatkannya.

PERENUNGAN

Respon hati kita menjadi penting saat mentaati perintah Tuhan. Tidak hanya respon hati, tetapi kita juga perlu mengambil langkah/tindakan untuk memenuhi panggilan Tuhan dalam hidup kita.

1 KORINTUS 16

[13] Berjaga-jagalah! Berdirilah dengan teguh dalam iman! Bersikaplah
sebagai laki-laki! Dan tetap kuat! [14] Lakukanlah segala pekerjaanmu
dalam kasih!

Di dalam surat Paulus untuk jemaat di Korintus, kita melihat bagaimana Paulus mengasihi saudara-saudara seimannya dan bagaimana Paulus merindukan untuk datang melayani. Segala hal Paulus rencanakan, bahkan Paulus mengirim orang-orang yang dia percaya untuk mendahuluinya melayani jemaat di Korintus. Tetapi, kebanyakan rencana yang Paulus tulis, selalu Paulus mengatakan "*jika Tuhan berkenan*".

Marilah kita belajar dari Paulus sebagaimanapun kita merencanakan hidup kita, biarlah hanya rancangan Tuhan yang terjadi. Jangan sampai kita terlalu bergantung kepada rancangan kita sendiri, sehingga kita tidak membiarkan Tuhan bekerja lewat hidup kita. Tetap percaya, bahwa rancangan Tuhan tetaplah yang paling sempurna di dalam hidup kita.

PERENUNGAN

1. Apakah masih ada rencana-rencana di dalam hidup kita yang justru menghalangi kita untuk melihat rencana Tuhan?
2. Maukah kita menyerahkan segala hak kita kepada Tuhan, dan biarkan rancangan Tuhan terjadi dalam hidup kita.

YOSUA 19

51 Itulah milik pusaka yang diperundikan di antara suku-suku orang Israel di Silo oleh imam Eleazar, oleh Yosua bin Nun dan oleh para kepala kaum keluarga di hadapan Tuhan di depan pintu Kemah Pertemuan. Demikianlah diselesaikan mereka pembagian negeri itu.

Di dalam Yosua 19, kita melihat Yosua sedang membagi-bagikan negeri milik pusaka kepada umat Israel.

Dari sini kita dapat melihat, bagaimana Yosua mengerti bahwa setiap negeri yang telah mereka miliki bukan milik mereka sendiri tetapi milik Tuhan yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, Yosua membagi-bagikannya di hadapan Tuhan. Segala hal yang ada di dunia ini, hanyalah sebuah titipan yang Tuhan ingin agar kita kelola dengan baik dan dipergunakan seturut dengan kehendakNya.

Mari kita belajar untuk mempercayakan apa yang kita miliki di dunia ini, yang merupakan titipan semata. kepada Tuhan, dan biar Tuhan memberikan kita kemampuan untuk mengelolanya dengan baik.

PERENUNGAN

1. Apakah ada area di dalam hiudp saudara, yang belum saudara percayakan kepada Tuhan?
2. Maukah kita menyerahkan seluruh yang kita punya kepada Tuhan, dan biarkan Tuhan memakai kita menjadi berkat untuk orang-orang di sekitar kita?

YOSUA 20

2 “Katakanlah kepada orang Israel, begini: Tentukanlah bagimu kota-
kota perlindungan, yang telah Kusebutkan kepadamu dengan perantaraan
Musa, 3 supaya siapa yang membunuh seseorang dengan tidak sengaja,
dengan tidak ada niat lebih dahulu, dapat melarikan diri ke sana, sehingga
kota-kota itu menjadi tempat perlindungan bagimu terhadap penuntut
tebusan darah.

Tuhan memerintahkan Yosua untuk memilih kota-kota perlindungan di Israel, sebagai kota untuk melarikan diri di saat seseorang tidak sengaja membunuh seseorang, agar orang tersebut dapat terlindung dari orang-orang yang menuntut pembalasan.

Hal ini tentunya mengingatkan kita kepada Tuhan yang adalah Kota Perlindungan yang sejati bagi kita. Di dalam Tuhan kita terlindungi dari hukum dosa dan terbebas dari belenggu apapun yang ada. Tuhan lah tempat yang tepat kita berlari, saat kita ada masalah dan tempat kita berlindung saat banyak cobaan dan rintangan yang menerpa. Di dalam Tuhan kita mendapat kekuatan dan damai sejahtera yang sejati.

PERENUNGAN

1. Apa rintangan atau masalah yang sedang Saudara hadapi saat ini?
2. Mari kita datang kepada Tuhan, dan biarkan kasihNya memenuhi hati dan pikiran kita. Jalan keluar pasti akan Tuhan tunjukkan kepada kita!

MAZMUR 48-49

48:14 perhatikanlah temboknya, jalanilah puri-purinya, supaya kamu dapat menceriterakannya kepada angkatan yang kemudian:

49:20 namun ia akan sampai kepada angkatan nenek moyangnya, yang tidak akan melihat terang untuk seterusnya.

Mazmur 48-49 ditulis oleh Bani Korah, dulunya pemberontak terhadap Musa dan Harun, namun keturunannya dipakai Tuhan untuk melayani di Kemah Suci.

Pemazmur menggambarkan Tuhan sebagai pemimpin dan benteng perlindungan. Pasal berikutnya berbicara tentang harta kekayaan. Pemazmur menuliskan bahwa ia tidak takut terhadap musuh-musuhnya yang menaruh rasa aman mereka pada harta dunia. Ia menaruh harapannya pada Tuhan yang dapat memberikan rasa aman yang sejati. Akan tetapi, pemazmur sadar bahwa mudah bagi kita untuk merasa takut atau bahkan iri dengan orang yang kekayaannya bertambah.

Dari kedua Mazmur ini, kita belajar untuk mengenal Tuhan kita secara pribadi. Ketika kita punya pengalaman pribadi dengan Tuhan, akan lebih mudah bagi kita untuk menaruh harapan kita pada Dia. Segala sesuatu di bumi bisa hilang dalam sekejap, tetapi kuasa dan kekayaan Tuhan kita tidak terbatas. Dimanakah kita meletakkan jaminan kehidupan kita?

PERENUNGAN

1. Bagi pemazmur, Tuhan adalah Pemimpin dan Benteng perlindungan. Siapakah Tuhan bagi Saudara?
2. Pernahkah Saudara takut tentang penghidupan Saudara di masa depan? Percayalah bahwa Allah yang memberkati Abraham, Salomo, Daud adalah Allah yang sama yang akan menjamin kita!

YOSUA 21

44 Dan Tuhan mengaruniakan kepada mereka keamanan ke segala penjuru, tepat seperti yang dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka. Tidak ada seorang pun dari semua musuhnya yang tahan berdiri menghadapi mereka; semua musuhnya diserahkan Tuhan kepada mereka.

Pada pasal sebelumnya, kita membaca mengenai bagaimana Yosua memilih enam kota perlindungan di Israel. Selanjutnya, diceritakan bahwa keenam kota perlindungan ini diberikan seluruhnya kepada suku Lewi sebagai milik pusaka. Sebagai imam, suku Lewi ditunjuk sebagai mediator hubungan bangsa Israel dengan Allah. Mereka pun juga dipercaya untuk menjadi pelindung bagi umat Israel yang dituduh membunuh.

Kota perlindungan adalah ilustrasi bagaimana Tuhan rindu menyelamatkan manusia dari dosa, selama kita mengaku dan bertobat. Setiap orang percaya adalah imamat yang rajani. Seperti suku Lewi, kita pun dipanggil Tuhan untuk tidak langsung menghakimi saudara kita yang bersalah, tetapi melihat motivasi dan niat hati setiap orang. Tuhan kita adalah God of second chance, marilah kita juga hidup dengan penuh belas kasihan.

PERENUNGAN

1. Apakah Saudara reaktif atau responsif jika ada seseorang yang menyakiti Saudara, sekalipun tidak disengaja?
2. Maukah Saudara belajar memberikan kesempatan kedua kepada orang lain?

1 TIMOTIUS 1

[5] Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni dan dari iman yang tulus ikhlas.

Timotius adalah anak rohani Rasul Paulus. Ia meminta Timotius untuk tetap tinggal di Efesus dan meluruskan ajaran di sana. Jika bisa memilih, mungkin Timotius ingin menyerah dan meninggalkan kota Efesus, namun Rasul Paulus mengingatkan Timotius bahwa tujuan pelayanannya adalah KASIH (agape).

Rasul Paulus menasihatkan Timotius untuk mengingat kembali alasan dia dipanggil dan nubuat tentang dirinya. Dengan begitu, Timotius dapat beroleh kekuatan untuk terus berjuang dalam pelayanan.

Demikian juga dalam pelayanan kita, seringkali kita dihadapkan dengan situasi yang sulit. Mungkin kita lelah, ingin menyerah, merasa sendirian--rasanya lebih mudah untuk menyerah dan kabur. Tetapi marilah kita melakukan segalanya atas dasar kasih sebagai alasan mendasar kita hidup dan melayani.

PERENUNGAN

1. Apakah Saudara pernah merasa lelah dalam pelayanan atau dalam mengikut Tuhan? Bagaimana Saudara mengatasi perasaan tersebut?
2. Jika Saudara belum melayani, maukah Saudara mengambil bagian lebih dalam berbagi kasih Tuhan kepada sesama?

YOSUA 22

[5] Hanya, lakukanlah dengan sangat setia perintah dan hukum, yang diperintahkan kepadamu oleh Musa, hamba Tuhan itu, yakni mengasihi Tuhan, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya, tetap mengikuti perintah-Nya, berpaut pada-Nya dan berbakti kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu."

Bangsa Israel sudah siap untuk berperang karena mereka berpiikir suku-suku di seberang sungai Yordan (Suku Ruben, Gad dan setengah dari suku Manasye) sudah berpaling dari Tuhan. Namun, kita melihat bagaimana mereka meresponi kesalahpahaman tersebut. Bangsa Israel tidak langsung mengambil tindakan untuk berperang, tetapi mereka bertanya dan mencoba memahami perlakuan suku-suku seberang.

Terkadang di saat terjadi kesalahpahaman, kita sering kali mengambil kesimpulan sendiri dan menghindari konflik. Yang menyebabkan kita mempunyai persepsi yang salah terhadap orang tersebut. Namun, kita belajar bahwa mencoba memahami pandangan orang lain dan berkomunikasi dengan baik adalah tanda kasih.

Kita belajar bahwa kita bisa saling bertumbuh dan membangun saat kita berbicara dengan penuh kasih dan kebenaran — *truth and grace*.

PERENUNGAN

1. Bagaimana Saudara dapat mengaplikasikan kasih dalam berkomunikasi?
2. Menegur atau memilih untuk mengasihi mereka yang sudah berbuat salah terhadap kita tidaklah mudah. Mari hari ini kita memilih untuk merendahkan diri dan meminta Tuhan untuk mengajar kita melihat bagaimana Tuhan melihat mereka.

YOSUA 23

[2] dipanggilnya seluruh orang Israel, para tua-tuanya, para kepalanya,
para hakimnya dan para pengatur pasukannya dan berkata kepada
mereka: “Aku telah tua dan sangat lanjut umur, [3] dan kamu ini telah
melihat segala yang dilakukan Tuhan, Allahmu, kepada semua bangsa
di sini demi kamu, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang telah berperang
bagi kamu.

Yosua mengingatkan bangsa Israel akan penyertaan dan perkara-perkara yang Tuhan telah lakukan di hidup mereka.

Sebagai manusia, kita sangat gampang lupa akan hal-hal yang Tuhan telah lakukan dalam hidup kita. Hari ini kita diingatkan pentingnya untuk kita dapat mengambil waktu dan mengingat kembali seberapa jauh Tuhan telah menolong dan memberkati kita. Dengan demikian kita dapat mempunyai iman untuk melangkah, mengetahui bahwa Tuhan yang telah melakukannya dulu akan melakukannya lagi di depan.

PERENUNGAN

1. Apa yang saat ini membuat Saudara takut untuk melangkah?
2. Mari ambil waktu untuk melihat kebelakang, bukan untuk hidup di masa lalu, tapi untuk merenungkan seberapa jauh Tuhan telah membawa dan menyertai Saudara.

YOSUA 24

15 Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada Tuhan, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan!"

Di Yosua 24:15 kita bisa melihat bagaimana Yosua menekankan kepada bangsa Israel bahwa hal mengikut dan menyembah Tuhan adalah sebuah pilihan.

Tuhan tidak pernah memaksa kita untuk mengikuti dan menyembahNya. Melainkan Tuhan memberikan kita kebebasan untuk memilih. Mengikut Kristus adalah sebuah komitmen dan keputusan yang harus kita ambil. Tuhan akan dan telah melakukan bagianNya jika kita memberi ruang untuk Tuhan bekerja.

Biarlah yang menjadi dasar kita mengikut dan menyembah Tuhan bukan atas paksaan atau tradisi semata, tetapi karena kita telah melihat dan merasakan kasih Tuhan yang begitu luar biasa dalam hidup kita.

PERENUNGAN

1. Mari renungkan kebaikan Tuhan dalam hidup kita!
2. Mengikut Tuhan Yesus adalah keputusan yang harus kita ambil setiap hari. Maukah Saudara mengambil keputusan tersebut?

1 TIMOTIUS 2

1 Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa
syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, 2 untuk raja-raja dan
untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam
segala kesalehan dan kehormatan. 3 Itulah yang baik dan yang berkenan
kepada Allah, Juruselamat kita, 4 yang menghendaki supaya semua orang
diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.

Pasal hari ini mengingatkan kita mengenai peran doa yang adalah panggilan setiap dari kita yang percaya akan Tuhan Yesus. Namun, kita diingatkan bahwa kita berdoa bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk sesama kita. Sebab dengan doa lah kita sebagai satu tubuh dapat saling dikuatkan dan dibangun.

Terlebih lagi, yang terpenting dari semua itu adalah kita membawa semua doa kita dengan ucapan syukur. Sebab ucapan syukur yang bisa mengubah perspektif kita. Ucapan syukur membantu kita untuk melihat dunia sebagaimana Tuhan melihatnya.

PERENUNGAN

1. Apa yang Saudara syukuri hari ini?
2. Sudahkah Saudara mendoakan mereka yang berbuat salah atau yang mengecewakan Saudara? Mari membuat keputusan untuk hidup dalam kasih dan mendoakan mereka yang telah menyakiti dan mengecewakan kita.

HAKIM-HAKIM 1

1 Sesudah Yosua mati, orang Israel bertanya kepada Tuhan: “Siapakah
dari pada kami yang harus lebih dahulu maju menghadapi orang Kanaan
untuk berperang melawan mereka?” 2 Firman Tuhan: “Suku Yehudalah
yang harus maju; sesungguhnya telah Kuserahkan negeri itu ke dalam
tangannya.”

4 Maka majulah suku Yehuda, lalu Tuhan menyerahkan orang Kanaan
dan orang Feris ke dalam tangan mereka, dan mereka memukul kalah
orang-orang itu dekat Bezek, sepuluh ribu orang banyaknya.

Di dalam kitab Ulangan, Tuhan memerintahkan bangsa Israel berkali-kali untuk mengusir bangsa-bangsa yang mendiami Tanah Kanaan. Tetapi di dalam pasal bacaan kita hari ini, tidak semua bangsa Israel mengusir bangsa Kanaan itu bahkan ada beberapa yang sampai tinggal bersama mereka. Dan kita melihat bagaimana dampaknya pada kehidupan bangsa Israel.

Seringkali kita juga melakukan seperti yang bangsa Israel lakukan. Kita sering sudah mendengar tentang dosa yang mendukakan hati Tuhan, tetapi kita tetap saja berkompromi terhadap dosa tersebut.

PERENUNGAN

Masih adakah hal-hal atau cara hidup duniawi atau dosa yang mendukakan hati Tuhan yang masih Saudara kompromikan dalam hidup Saudara?

HAKIM-HAKIM 2

1 Lalu Malaikat Tuhan pergi dari Gilgal ke Bokhim dan berfirman:
“Telah Kutuntun kamu keluar dari Mesir dan Kubawa ke negeri yang
Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyangmu, dan Aku telah
berfirman: Aku tidak akan membatalkan perjanjian-Ku dengan kamu
untuk selama-lamanya, 2 tetapi janganlah kamu mengikat perjanjian
dengan penduduk negeri ini; mezbah mereka haruslah kamu robohkan.
Tetapi kamu tidak mendengarkan firman-Ku. Mengapa kamu perbuat
demikian? 3 Lagi Aku telah berfirman: Aku tidak akan menghalau orang-
orang itu dari depanmu, tetapi mereka akan menjadi musuhmu dan
segala allah mereka akan menjadi jerat bagimu.”

Hasil kompromi dari bangsa Israel yang tinggal bersama dengan bangsa-bangsa lain adalah mereka pada akhirnya menyembah allah-allah bangsa lain tersebut. Bangsa Israel menjadi terpengaruh oleh penyembahan bangsa-bangsa lain yang tinggal di tengah-tengah mereka.

Inilah akibat dari kompromi yang kita lakukan terhadap dosa. Jika kita kompromi terhadap dosa sedikit saja, maka hidup kita lambat laun akan dikuasai kembali oleh dosa tersebut.

PERENUNGAN

Apakah selama ini masih ada dosa yang Saudara kompromikan sehingga kembali menguasai hidupmu?

1 TIMOTIUS 3

16 Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan."

Apa yang dituliskan oleh Rasul Paulus di pasal hari ini adalah tentang bagaimana cara hidup kita di tengah-tengah jemaat. Inti dari pesannya adalah bahwa kita jangan menjadi batu sandungan kepada orang-orang yang ada di sekitar kita.

Sebagai orang percaya, tugas kita adalah untuk menjadi terang dan garam, bagaimana kita dapat memberikan dampak kepada orang-orang sekitar kalau kita sendiri tidak berintegritas.

PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita sudah merefleksikan terang dalam hidup kita? Atau bahkan masih ada banyak dari perilaku kita yang menjadi batu sandungan bagi sesama?
2. Mari kita saling introspeksi diri bersama-sama untuk dapat menjadi garam dan terang dimanapun kita ditempatkan!

HAKIM-HAKIM 3

[1] Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan Tuhan tinggal untuk mencobai
orang Israel itu dengan perantaraan mereka, yakni semua orang Israel
yang tidak mengenal perang Kanaan. [2] – Maksudnya hanyalah, supaya
keturunan-keturunan orang Israel yang tidak mengenal perang yang
sudah-sudah, dilatih berperang oleh Tuhan.

Ada bangsa-bangsa yang dibiarkan Tuhan untuk mengajarkan bangsa Israel tentang peperangan.

Tuhan menggunakan apa yang mungkin kesalahan yang dilakukan oleh bangsa Israel agar dapat menjadi sebuah manfaat bagi mereka.

Seringkali Tuhan mengijinkan masalah datang untuk mengajarkan kita dapat naik level untuk mengahadapi tantangan-tantangan selanjutnya.

PERENUNGAN

1. Apakah Saudara pernah berada di kondisi seperti yang bangsa Israel alami?
2. Apa yang menjadi komitmen Saudara ke depannya?

Pastoral care

Pelayanan

- Persiapan Pernikahan
- Ucapan Syukur
- Pemberkatan Rumah/Usaha
- Konseling
- Doa Pelepasan
- Doa Orang Sakit
- Kedukaan & Pemakaman

SCAN QR CODE
ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180
pastoral@ccmychurch.com

Christ Cathedral | HEART FOR THE HOUSE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE
LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS

GBI BASILEA CC — HFTH
BCA 0703-137-137

DANA gopay OVO OCTO BCA mobile ShopeePay LinkAja! Paytren

CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT

ccmychurch | 0813-1060-2060

Christ Cathedral

PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan

BCA 0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru

CIMB NIAGA 8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai

Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE QRIS GBI BASILEA CC disamping dari:

DANA · GoMobile · gopay · OVO · ShopeePay · Paytren · Sakuku · LinkAja!

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL